SISTEM INFORMASI KESWADAYAAN MASYARAKAT DI BKM MS MELONG SEJAHTERA

SYAHRIAL KOMARUDIN

10510006

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Komputer Indonesia

Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung

email : syahrial.komarudin@gmail.com

ABSTRACT

BKM MS Melong Sejahtera merupakan salah satu di bidang keswadayaan masyarakat. BKM MS Melong Sejahtera membutuhkan perancangan perangkat lunak yang memadai dalam mengelola dan manjalankan segala aktivitas kemasyarakatan. Salah satunya adalah sistem informasi keswadayaan masyarakat pada BKM MS yang sekarang belum terkomputerisasi dan terintegrasi dengan baik, sehingga masih memiliki banyak kekurangan dalam memenuhi kebutuhan atau instansi tersebut, khususnya untuk menangani masalah keswadayaan masyarakat.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan terstruktur yang menggunakan alat bantu seperti flowmap, diagram konteks, dfd, kamus data, normalisasi, tabel relasi dan erd. Dan model pengembangan yang digunakan adalah model Prototype. Dimana model Prototype merupakan urutan aktivitas yang dilakukan dalam pengembangan sistem mulai dari penentuan masalah, analisis kebutuhan, perancangan implementasi, integrasi, uji sistem, penerapan dan pemeliharaan. Model ini menawarkan cara pembuatan perangkat lunak secara lebih nyata.

Dengan diterapkannya perancangan sistem informasi kemasyarakatan di BKM MS Melong Sejahterah yang bersifat client server dengan menggunakan bahasa pemograman java dan database mysql, diharapkan dapat mempermudah dalam mengelola seluruh data kemasyarakatan, tanpa harus terjadi redudansi data dan kesalahan dalam mengelola data tersebut. Sehingga Lembaga atau instansi tersebut dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara maksimal.

Kata Kunci :

Sistem Informasi, koperasi, Prototype

BAB I
PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan perkembangan zaman di bidang teknologi keadaan ekonomi di indonesia akhir-akhir ini kurang menguntungkan bagi warga negara, pengelolaan keuangan semakin dipicu untuk menggunakan teknologi yang maju sebagai alat atau media untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan yang kian hari terasa ketat dan keras. Maka dari itu dalam mengelola sistem informasi suatu lembaga harus didukung dengan tersedianya perangkat teknologi komputer agar dalam pengelolaan bisa terorganisasi dan terkomputerisasi sehingga dalam membangun suatu usaha tidak akan menurunnya kinerja suatu pengelolaan keuangan dibidang usaha dengan memanfaatkan teknologi komputer. Oleh karena itu tidak ada salahnya jika semua itu dilakukan secara terkomputerisasi untuk menghindari adanya *"Human Eror"* untuk meningkatkan keefektifan para

BKM MS Melong Sejahtera merupakan salah satu badan swadaya yang sedang berkembang yang bergerak di bidang perekonomian. Pada lembaga BKM MS Melong Sejahtera terdapat sistem pengolahan data, dimana pengolahan data ini sangat diperlukan dalam suatu lembaga, karena dengan pengolahan data ini dapat di lihat dari sistem pengelolaanya. Pengolahan data pada lembaga BKM MS Melong Sejahtera masih menggunakan cara pencatatan, yaitu dengan mencatat ketika pengelolaan pinjaman berkala kemudian di simpan ke dalam map untuk di arsipkan, sistem ini kurang baik dikarenakan kelemahan yang ditemukan, diantaranya kesulitan pendataan yang dibutuhkan dalam waktu cepat oleh pemilik sulit, karena harus mencari satu persatu arsip-arsip yang telah di simpan, itu akan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga waktu banyak yang terbuang dan ketika diminta membuatkan laporan akhir tahun, sulit dikarenakan pada saat membuat laporan membutuhkan data dari masing-masing bagian. Maka dibutuhkan satu sistem informasi yang dapat melakukan penyimpanan yang terintergrasi dengan setiap bagiannya, permasalahan yang lain adalah ketika ada kemungkinan data atau arsip yang hilang atau rusak masih sangat tinggi, dengan kesalahan tersebut lembaga akan mengalami kesulitan, hal itu yang harus dihindari. Oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu sistem yang bisa mendukung atau mengurangi resiko-resiko kesalahan tersebut.

Sehubungan dengan persoalan yang peneliti jelaskan diatas maka peneliti mengambil judul skripsi **"SISTEM INFORMASI KESWADAYAAN MASYARAKAT DI BKM MS MELONG SEJAHTERA"**.

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat pada lembaga BKM MS Melong Sejahtera adalah sebagai berikut :

1. Pencatatan data transaksi pengelolaan pinjmanan berkala masih berbentuk pencatatan dalam arsip yang dapat memperlambat transaksi pelayanan dan penjualan serta dapat menyulitkan dalam pencarian data transaksi peminjaman.
2. Pada lembaga BKM MS Melong Sejahtera peminjaman hanya mengandalkan kertas struk untuk pencatatan akhirnya berpengaruh terhadap pembukuan karena mudahnya tercecernya arsip data transaksi peminjaman.
3. Kesulitan dalam mengatur laporan akhir tahun yang mencakup data peminjaman yang di butuhkan pengelola karena data terpisah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang di ajukan adalah :

1. Bagaimana sistem informasi keswadayaan masuarakat yang sedang berjalan di lembaga BKM MS Melong Sejahtera.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi yang diusulkan pada lembaga BKM MS Melong Sejahtera.
3. Bagaimana pengujian system informasi yang sedang berjalan di lembaga BKM MS Melong Sejahtera.
4. Bagaimana implementasi sistem yang sedang berjalan di lembaga BKM MS Melong Sejahtera.

Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sebuah sistem "SISTEM INFORMASI KESWADAYAAN MASYARAKAT DI BKM MS MELONG SEJAHTERA". Sehingga dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat membantu dalam memudahkan lembaga pada saat mendata pinjaman.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuannya dalam penelitian ini adalah :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membangun "SISTEM INFORMASI KESWADAYAAN MASYARAKAT DI BKM MS MELONG SEJAHTERA adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem informasi keswadayaan masuarakat yang sedang berjalan di lembaga BKM MS Melong Sejahtera.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi yang diusulkan pada lembaga BKM MS Melong Sejahtera.
3. Bagaimana pengujian system informasi yang sedang berjalan di lembaga BKM MS Melong Sejahtera.
4. Bagaimana implementasi sistem yang sedang berjalan di lembaga BKM MS Melong Sejahtera.

Batasan Masalah

Adapun batasan yang penulis tulis untuk membatasi agar penelitian ini tidak melenceng dari apa yang dibahas sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem informasi ini dibuat hanya untuk memproses transaksi pemimjaman dana.
2. Sistem ini tidak membahas simpanan anggota
3. Sudah di tentukannya jumlah pinjaman dan banyaknya cicilan dari lembaga.
4. Bunga pinjaman 2% dari total peminjaman.
5. Status Keanggotaan KSM atau Kelompok KSM dapat dibubarkan sesuai dengan hasil rapat BKM Melong Sejahtera.

BAB II
LANDASAN TEORI

Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai berikut : Suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan data.

Sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi.

Suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi. Mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.[2]

Pengertian penjualan

Aktivitas penjualan merupakan pendapatan utama perusahaan karena jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang.

BAB III
ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Sejarah Singkat Perusahaan

Menentukan Objek Penelitian adalah langkah awal yang harus diputuskan oleh seorang peneliti, karena Objek Penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu BKM MS Melong Sejahtera, Badan Keswadayaaan Masyarakat yang beralamat di Jl Mustang Induk No 10 Melong Green Garden.

Visi

“Mewujudkan masyarakat kelurahan Melong yang bebas dari persoalan kemiskinan dan mengkedepankan sikap kebersamaan”.

Misi

“Mengikut sertakan seluruh komponen masyarakat termasuk masyarakat miskin dalam setiap pengambilan keputusan sehingga masyarakat miskin bisa berdiri sendiri dan mampu memenuhi kebutuhan sesuai persoalan yang dihadapi.”

Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang di anut dalam pengumpulan dan analisa data yang diperlukan guna untuk menjawab persoalan yang dihadapi dan bisa juga disebut dengan ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian, dan metode yang digunakan adalah terstruktur.

Dengan penelitian ini penulis menggunakan dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum, dimana metode penelitian dijelaskan dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian.

Desain Penelitian

Sedangkan desain penelitian yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif kualitatif*.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah pendekatan terstruktur. Pendekatan terstruktur *(structure approach)* dilengkapi dengan alat-alat dan teknik-teknik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan adalah sistem yang strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas. Metodologi ini mengendalikan penggunaan alat-alat dan teknik-teknik untuk mengembangkan sistem terstruktur.

Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistm adalah metode atau cara yang digunakan dalam melakukan perancangan sistem. Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan, yaitu metode pengembangan siste *Prototype*.

Prototype merupakan suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. *Prototype* membuat proses pengembangan sistem informasi menjadi lebih cepat dan lebih mudah, terutama pada keadaan kebutuhan pengguna sulit untuk diidentifikasi. [5]

Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (software) adalah proses untuk memastikan apakah semua fungsi sistem bekerja dengan baik, dan mencari apakah masih ada kesalahan pada sistem. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengujian *software* menggunakan metode black-box testing. Pengujian black box adalah pengujian aspek pokok sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak. Pengujian black box merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Pendekatan ini biasanya dilakukan oleh penguji yang tidak ikut serta dalam pengkodean *software*.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah gambaran, perancangan dan pembuatan skema atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan mempunyai fungsi dan tujuan. Elemen-elemen sistem informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada user. Dalam pembangunan sistem dapat berarti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang ada, baik secara keseluruhan maupun memperbaiki sistem yang telah ada. Proses pembangunan sistem melewati beberapa tahapan, mulai dari sistem diterapkan, dioperasikan dan dipelihara. Bila sistem

yang sudah dibangun masih timbul kembali permasalahan-permasalahan yang kritis serta dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ketahap yang pertama yaitu perencanaan sistem. Siklus ini disebut juga dengan siklus hidup suatu sistem.

Tujuan Perancangan Sistem

Untuk mempermudah dalam pengolahan data barang, penjualan barang dan dalam penyimpanan datanya maka diperlukan adanya pembuatan sistem informasi atau pengembangan sistem informasi, sehingga informasi yang dihasilkan lebih cepat dan akurat.

Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Usulan yang diajukan adalah dibuatnya sistem informasi yang terintegrasi dalam pengolahan data pemesanan dan penjualan tiket dengan menggunakan database untuk penyimpanan datanya sehingga mempermudah dalam proses pengolahan dan penyimpanan datanya.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebelumnya terdapat beberapa masalah di BKM MS Melong Sejahtera. Dengan dibangunya sistem informasi ini maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Dengan sistem infomasi keswadayaan masyarakat berbasis desktop ini diharapkan dapat menyimpan data peminjaman dan mempermudah dalam proses peminjaman dan pencarian data peminjaman.
2. Dengan sistem infomasi keswadayaan masyarakat berbasis desktop yang memiliki penyimpanan database, ini bertujuan agar data tersimpan didalam sistem yang lebih aman dan tidak memakan tempat agar dapat menghindari tercecernya kertas dan kwitansi pembukuan peminjaman.
3. Diharapkan dengan sistem ini dapat memudahkan dalam proses pembuatan laporan – laporan yang berkaitan dengan proses peminjaman.

Saran

Agar sistem yang di usulkan dapat di gunakan dengan berjalan sesuai dengan yang di harapkan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu :

1. Untuk kedepannya diharapkan dengan sistem ini dapat membahas peminjaman dana dengan jaminan barang.
2. Untuk kedepannya diharapkan sistem ini dapat menerima simpanan anggota BKM MS Melong Sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kristanto.Andi, ”Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya”, 1th ed, Yogyakarta : Gava Media, 2008.

[2] Al-Bahra bin Ladjamudin.2005.*analisis dan desain informasi*.Graha Ilmu.Yogyakarta

[3] Nore.Vitor.Nicolas, “Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Pemesanan Produk Berbasis Web”.S.Kom, Program Studi Sistem Informasi, WIDYATAMA, Bandung, 2013.

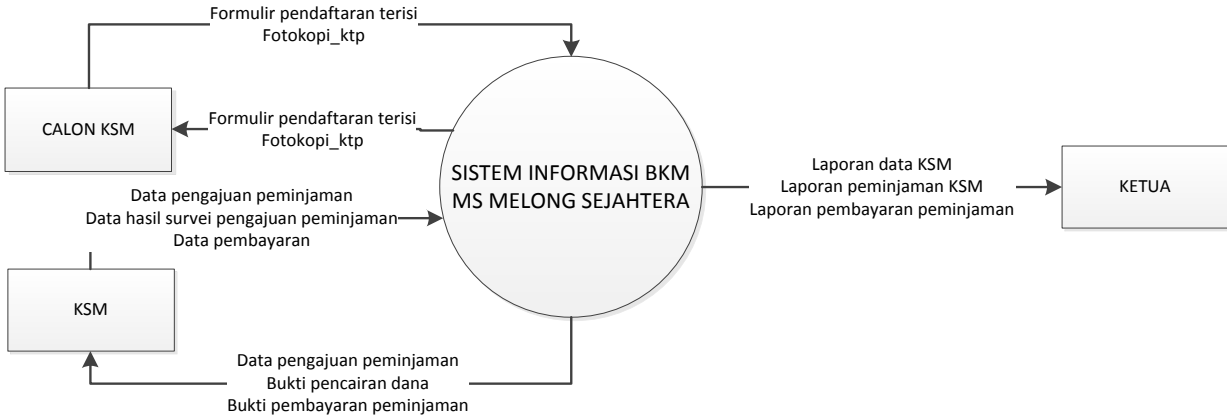
[4] Kadir.Abdul, “Pengenalan Sistem Informasi”, 1th ed, Yogyakarta : Andi Yogyakarta, 2014.

[5] Hariyanto.Bambam.Ir.MT “Rekayasa Sistem Berorientasi Objek”, 1th ed, Bandung : Informatika Bandung, 2004.

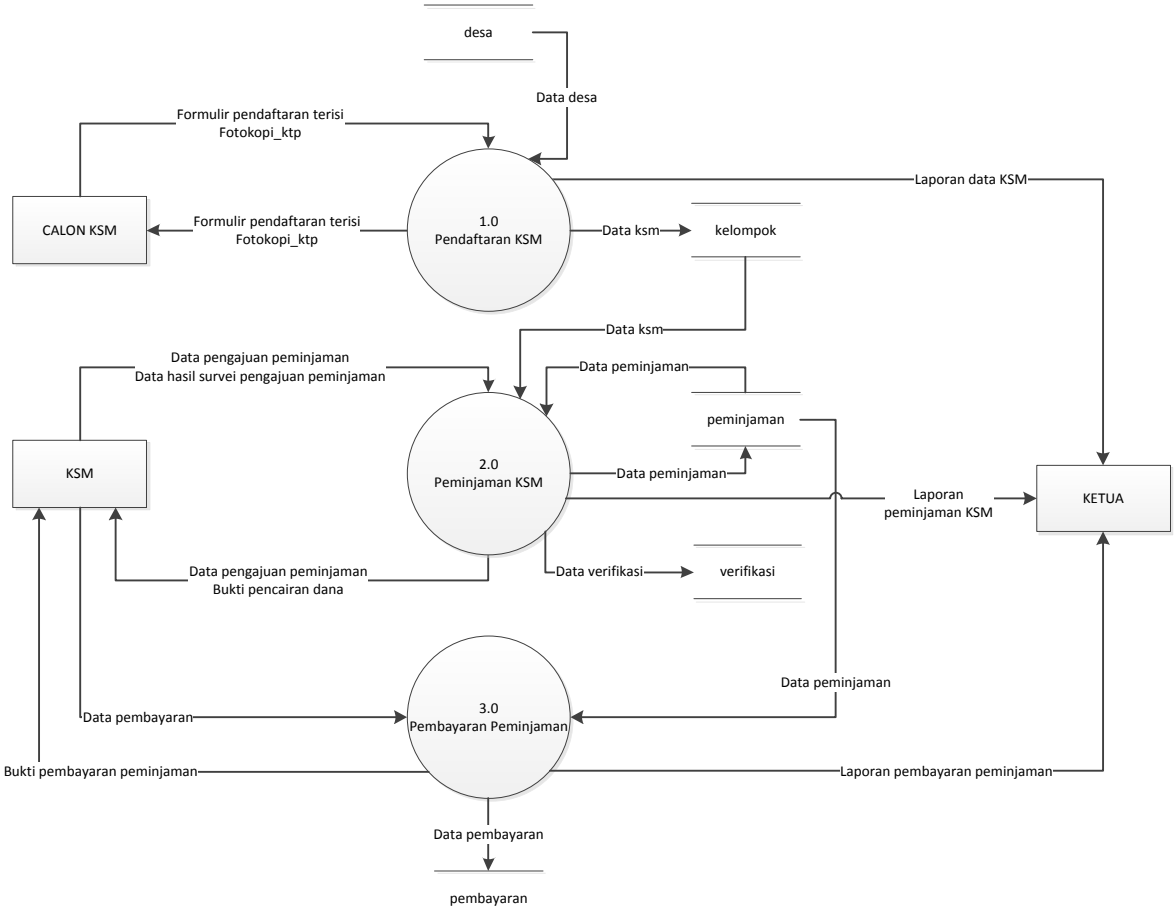
[6] Jogiyanto HM,MBA,Akt. Prof.Dr. “Sistem Teknologi Informasi”, 1th ed, 2009

[7] Sholiq, “Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Obyek Dengan UML”, 1th ed, 2006.

DAFTAR GAMBAR



Gambar diagram konteks



Gambar DFD Level 1 yang diusulkan

Gambar Penggunaan Program

1. **Proses Login**

Form login ini digunakan oleh seluruh user yang akan mengakses sistem dengan menginput username , password dan hak akses. Untuk hak akses telah diatur pada saat admin mengelola user.



Gambar 4.37 form login

2. **Tampilan Halaman Utama**

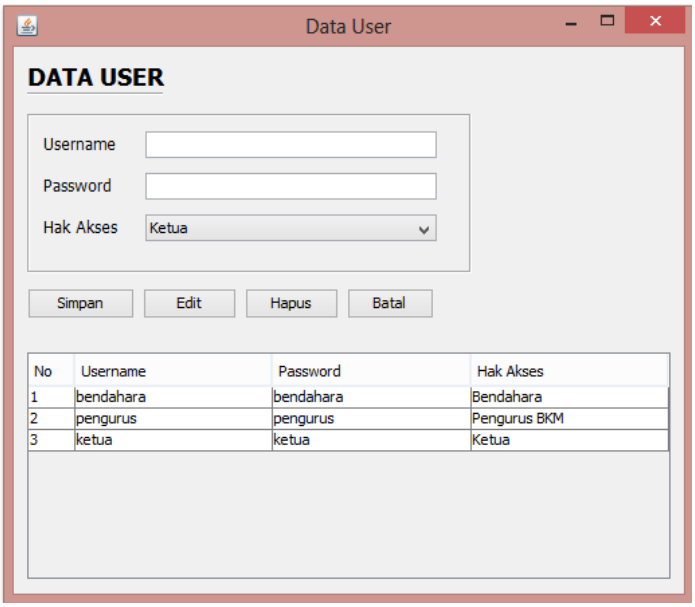
Tampilan utama yang muncul setelah melakukan proses login. Pada halaman utama ini hanya beberapa menu yang dapat aktif / dapat diakses sesuai dengan hak akses user.



Gambar 4.38 halaman utama

3. Form Data User

Form data user digunakan untuk menginput data user yang dapat mengakses sistem. Admin yang mengatur hak akses kepada setiap user. Input data user dengan mengisi username , password dan juga hak akses user lalu simpan.



Gambar 4.39 form data User

4. Form Data Desa

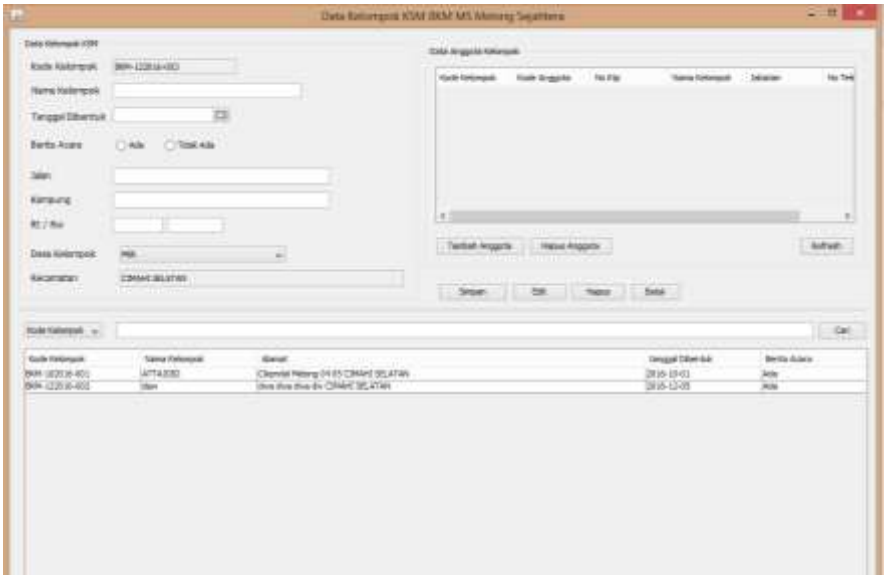
Form data desa digunakan untuk menginput nama desa yang bergabung di keswadayaan masyarakat BKM Melong Sejahtera. Dengan menginput nama desa.



Gambar 4.40 Form Data Desa

5. Form Data Kelompok KSM

Form ini digunakan untuk menginput data kelompok KSM yang melakukan peminjaman. Dengan meginput data kelompok dan data anggota seperti pada form dibawah.



Gambar 4.41 Form Data Kelompok KSM

6. Form Permohonan Peminjaman KSM

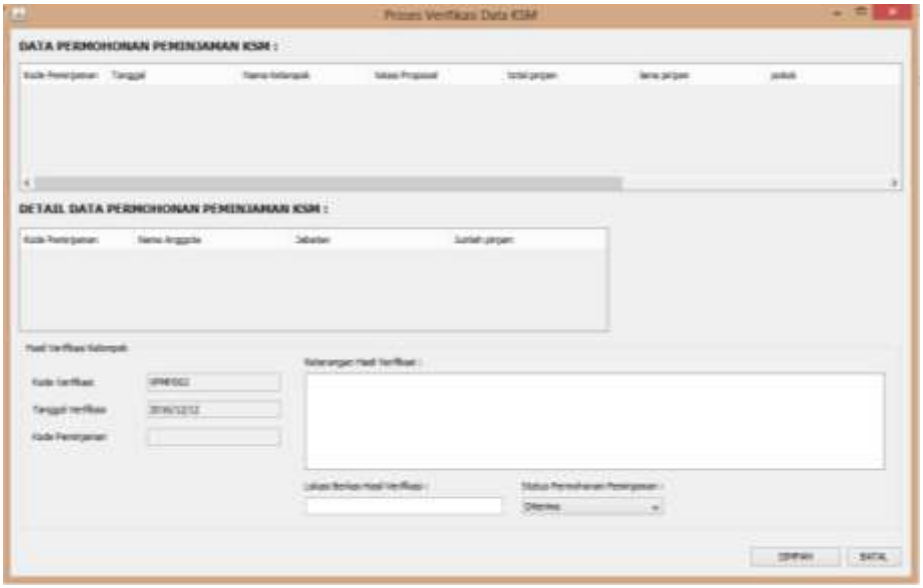
Form ini digunakan untuk menginput data permohonan peminjaman oleh kelompok KSM pada saat akan melakukan peminjama dengan memilih kode kelompok dan data anggota yang akan melakukan peminjaman serta jumlah besaran peminjaman seperti dibawah ini.



Gambar 4.42 form Permohonan Peminjaman

7. Form Proses Verifikasi Data

Form ini digunakan untuk menginput data verifikasi permohonan peminjaman kelompok. Dengan memilih permohonan peminjaman, memilih detail permohonan dan menginput hasil verifikasi.



Gambar 4.43 Form Transaksi Penjualan

8. Form Laporan Data Kelompok

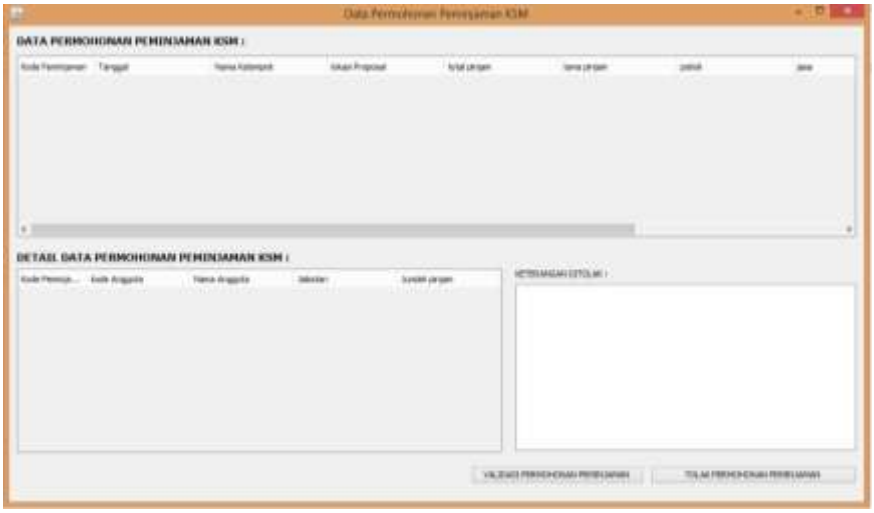
Form ini digunakan untuk mengakses data laporan kelompok yang ada di BKM Melong Sejahtera.



Gambar 4.44 Form Transaksi Pembayaran Penjualan

9. Form Data Permohanan Peminjaman

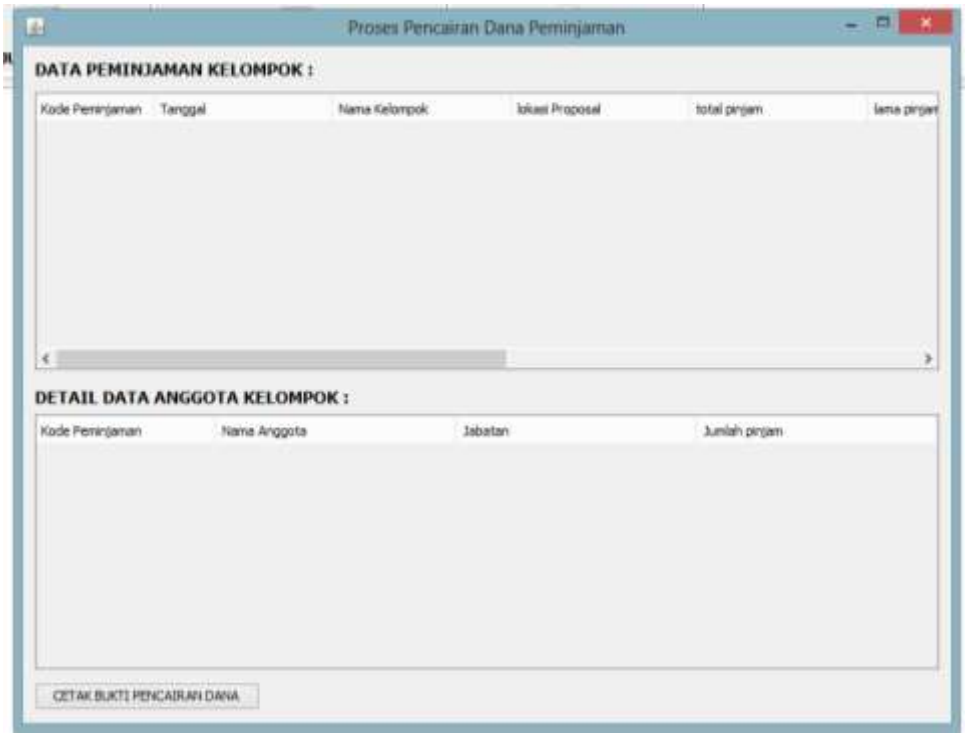
Form ini digunakan untuk menampilkan data permohonan peminjaman kelompok KSM. Dengan menampilkan data permohonan peminjaman beserta detail anggota yang melakukan peminjaman.



Gambar 4.45 Form Data Permohonan Peminjaman

10. Form Proses Pencairan Dana

Form ini digunakan untuk menampilkan dan mencetak bukti pencairan dana atas permohonan peminjaman anggota kelompok.



Gambar 4.46 Form Proses Pencairan Dana

11. Form Data Kelompok Belum Bayar

Form ini digunakan untuk mengakses data kelompok yang belum melakukan pembayaran atas peminjaman yang dilakukan dengan menginput bulan awal dan bulan akhir data yang ingin ditampilkan seperti dibawah ini.



Gambar 4.47 Form Data Kelompok Belum Bayar

12. Form Pembayaran Cicilan Peminjaman

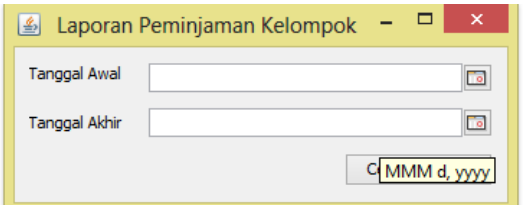
Form ini digunakan untuk menginput data pembayaran cicilan atas peminjaman yang dilakukan kelompok dengan memilih kode kelompok dan memilih data peminjaman yang akan dibayar seperti dibawah ini



Gambar 4.48 Form Pembayaran Cicilan Peminjaman

13. Form Laporan Peminjaman Kelompok

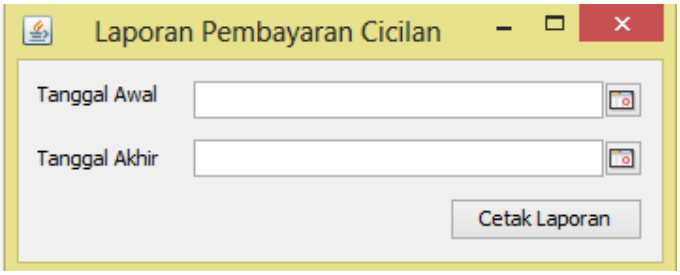
Form ini digunakan untuk mengakses data laporan peminjaman kelompok dengan menginput tanggal awal dan tanggal akhir laporan.



Gambar 4.49 Form Laporan Peminjaman

14. Form Laporan Pembayaran Cicilan

Form ini digunakan untuk mengakses data laporan pembayaran cicilan dengan menginput tanggal awal dan tanggal akhir laporan.



Gambar 4.50 Form Laporan Pembayaran Cicilan